

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP ANGKA MELEK
HURUF PEREMPUAN DAN ANGKA PUTUS SEKOLAH PEREMPUAN
TINGKAT SMP/MTs DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

NIA SUGESTI

B 200 100 048

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP ANGKA MELEK
HURUF PEREMPUAN DAN ANGKA PUTUS SEKOLAH PEREMPUAN
TINGKAT SMP/MTs DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH**

Yang ditulis oleh :

NIA SUGESTI

B 200 100 048

Penandatangan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing

(Dra. Marjyati, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP ANGKA MELEK
HURUF PEREMPUAN DAN ANGKA PUTUS SEKOLAH PEREMPUAN
TINGKAT SMP/MTs DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
JAWA TENGAH**

NIA SUGESTI

B 200 100 048

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail : nia_sugesti@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pendapatan dan sisi pengeluaran terhadap angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data panel yang mencakup 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010 dan 2011. Metode analisis data panel yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan adalah desentralisasi fiskal, jumlah penduduk perempuan, jumlah sekolah, rasio murid per guru, tingkat pengangguran dan PDRB per kapita.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pendapatan dan sisi pengeluaran berpengaruh signifikan terhadap angka melek huruf perempuan. Sedangkan desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah perempuan. Hal ini berbeda dengan desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pengeluaran yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Desentralisasi fiskal, Angka Melek Huruf (AMH) perempuan, Angka Putus Sekolah (APtS) perempuan SMP/MTs

A. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade terakhir terdapat minat yang terus meningkat terhadap desentralisasi di berbagai pemerintahan di belahan dunia. Bahkan banyak negara yang telah melakukan perubahan struktur organisasi pemerintahan ke arah desentralisasi. Salinas dan Sole-Olle (2009) mengemukakan beberapa argumen yang berasal dari teori federalisme fiskal menunjukkan bahwa desentralisasi dapat menyebabkan peningkatan tingkat efisiensi dalam penyediaan barang dan jasa publik.

Pada level global, pendidikan menjadi salah satu tujuan atau goals dari *Millenium Development Goals* (MDGs) dan tujuan kedua adalah mewujudkan pendidikan dasar untuk semua. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Angka Melek Huruf (AMH) Perempuan dan Angka Putus Sekolah (APtS) Perempuan tingkat SMP/MTs di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

Saat ini belum banyak penelitian dilakukan di Provinsi Jawa Tengah terkait dengan pengaruh desentralisasi fiskal terhadap angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan ditingkat SMP/MTs. Selain itu yang membuat penulis tertarik adalah banyaknya media massa yang memberitakan munculnya kasus rendahnya kesejahteraan masyarakat terkait bidang pendidikan setelah desentralisasi diterapkan di Indonesia. Dan berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini menggunakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Bakti dan Kodoatie (2012) dengan mengganti variabel angka putus sekolah ditingkat SMP/ MTs dari penelitian Huda dan Sasana (2013). Selain itu objek dan

periode penelitian juga diubah menjadi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2010 dan 2011.

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah periode 2010 dan 2011.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Desentralisasi Fiskal

Menurut Elmi (2002) desentralisasi fiskal merupakan salah satu mekanisme transfer dana dari APBN dalam kaitan dengan kebijakan keuangan negara yaitu untuk mewujudkan ketahanan fiskal yang berkelanjutan (*fiscal sustainability*) dan memberikan stimulus terhadap aktivitas perekonomian masyarakat, maka dengan kebijakan desentralisasi fiskal diharapkan akan menciptakan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.

Teori Pendapatan Asli Daerah

Mulyana. dkk (2006) mengemukakan bahwa pendapatan asli daerah adalah bagian dari pendapatan daerah yang bersumber dari potensi daerah itu sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teori Pengeluaran Daerah

Menurut Kawedar. dkk (2008) pengeluaran daerah terdiri dari belanja daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah. Dalam menyusun APBD, penganggaran

pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi kredit anggarannya dalam APBD/Perubahan APBD.

Gender

Puspitawati (2009: 2) dalam Uda (2013) mengemukakan bahwa gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran dan fungsi, hak, tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk perempuan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2010 dan 2011. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk perempuan berusia 13-15 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2010 dan 2011.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate stratified random sampling*. Dimana populasinya adalah seluruh penduduk perempuan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, kemudian diambil sampelnya dengan teknik penarikan sampel *proportionate stratified random sampling* yaitu seluruh

penduduk perempuan berusia 13-15 tahun kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan adanya gabungan data runtun waktu (*time series*) dengan data antar daerah (*cross section*) atau yang disebut data panel (*panel data*). Dalam penelitian ini menggunakan data dari periode 2010 dan 2011 yang terdiri dari 35 kabupaten/kota. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau diperoleh dari pihak lain.

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan ditingkat SMP/MTs. Sedangkan variabel independen yang berpengaruh terhadap *outcomes* bidang pendidikan adalah variabel desentralisasi fiskal yang dilihat melalui sisi pendapatan dan desentralisasi fiskal dari sisi pengeluaran. Selain itu, digunakan pula variabel kontrol berupa PDRB perkapita, tingkat pengangguran, jumlah penduduk perempuan, jumlah sekolah dan rasio murid per guru.

D. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Data dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2005).

Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011).

Uji Autokorelasi

Model yang digunakan dalam mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Run test. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis (Ghozali, 2011).

3. Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 17. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari desentralisasi fiskal terhadap Angka Melek Huruf Perempuan dan Angka Putus Sekolah Perempuan tingkat SMP/MTs.

Estimasi dalam model persamaan pengaruh desentralisasi fiskal terhadap *outcomes* bidang pendidikan merupakan pengembangan model dari Bakti (2012). Maka pengembangan model ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$AMHPer = a_1 + a_2DECPAD + a_3Y + a_4Pop + a_5JS + u \quad (1)$$

$$AMHPer = b_1 + b_2DECEXP + b_3Y + b_4Pop + b_5JS + u \quad (2)$$

$$APtSPer = c_1 + c_2DECPAD + c_3Y + c_4TP + c_5Pop + c_6JS + c_7RMG + u \quad (3)$$

$$APtSPer = d_1 + d_2DECEXP + d_3Y + d_4TP + d_5Pop + d_6JS + d_7RMG + u \quad (4)$$

Dimana :

AMHPer = Angka Melek Huruf Perempuan

APtSPer = Angka Putus Sekolah Perempuan

DECPAD = Derajat desentralisasi fiskal yang diukur melalui sisi pendapatan

DECEXP = Derajat desentralisasi fiskal yang diukur melalui sisi pengeluaran

Y = Produk domestik regional bruto

TP = Tingkat Pengangguran

Pop = Jumlah penduduk perempuan

JS = Jumlah sekolah

RMG = Ratio Murid per Guru

u = *error terms*

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji signifikan simultan (uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2011).

E. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Desentralisasi Fiskal (DECPAD) terhadap Angka Melek Huruf Perempuan

Hasil pengujian hipotesis pada persamaan pertama menunjukkan bahwa pengaruh desentralisasi yang diukur dari sisi pendapatan terhadap angka melek

huruf perempuan memiliki pengaruh secara signifikan. Variabel kontrol dalam model pertama yaitu PDRB per kapita, jumlah penduduk perempuan dan jumlah sekolah tidak signifikan mempengaruhi angka melek huruf perempuan sebagai variabel dependen. Artinya, semakin menurunnya jumlah penduduk perempuan, pendapatan per kapita dan jumlah sekolah akan menyebabkan angka melek huruf perempuan mengalami peningkatan.

2. Pengaruh Desentralisasi Fiskal (DECEXP) terhadap Angka Melek Huruf Perempuan

Hasil pengujian hipotesis pada persamaan kedua menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pengeluaran memiliki pengaruh signifikan terhadap angka melek huruf perempuan. Variabel kontrol dalam model kedua yang memiliki pengaruh signifikan hanya PDRB per kapita.

3. Pengaruh Desentralisasi Fiskal (DECPAD) terhadap Angka Putus Sekolah Perempuan tingkat SMP/MTs

Hasil pengujian hipotesis pada persamaan ketiga menunjukkan bahwa variabel desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap angka melek huruf perempuan. Variabel kontrol dalam model ketiga yang memiliki pengaruh signifikan yaitu PDRB per kapita dan jumlah sekolah. Artinya, semakin meningkatnya pendapatan per kapita dan jumlah sekolah akan menyebabkan angka putus sekolah mengalami penurunan. Hal ini dapat digambarkan bahwa saat pendapatan orang tua

meningkat akan membuat para orang tua berkeinginan untuk menyekolahkan anaknya agar memperoleh pendidikan yang lebih baik.

4. Pengaruh Desentralisasi Fiskal (DECEXP) terhadap Angka Putus Sekolah Perempuan tingkat SMP/MTs

Hasil pengujian hipotesis pada persamaan keempat menunjukkan bahwa variabel desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pengeluaran memiliki pengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah perempuan. Variabel kontrol dalam model keempat yang memiliki pengaruh signifikan hanya PDRB per kapita. Artinya, semakin meningkatnya pendapatan per kapita akan mendorong adanya penurunan angka putus sekolah perempuan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh desentralisasi fiskal yang diukur dari sisi pendapatan dan pengeluaran terhadap angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs pada 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode penelitian tahun 2010 dan 2011, maka dapat disimpulkan bahwa variabel desentralisasi fiskal yang diukur melalui sisi pendapatan dan sisi pengeluaran pemerintah daerah terhadap pemerintah provinsi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap angka melek huruf perempuan. Jadi *outcomes* di bidang pendidikan berupa angka melek huruf perempuan akan menurun seiring dengan meningkatnya desentralisasi fiskal.

Variabel angka putus sekolah yang diukur melalui sisi pendapatan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dan memiliki pengaruh signifikan jika diukur melalui sisi pengeluaran terhadap variabel desentralisasi fiskal. Artinya semakin tinggi desentralisasi fiskal akan mendorong menurunnya angka putus sekolah perempuan. Untuk variabel kontrol yang memiliki pengaruh signifikan terhadap angka melek huruf perempuan yang diukur melalui sisi pengeluaran hanyalah PDRB per kapita, namun berbeda dengan variabel kontrol yang diukur melalui sisi pendapatan yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap angka melek huruf.

Variabel kontrol selanjutnya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs yang diukur melalui sisi pendapatan adalah PDRB per kapita dan jumlah sekolah. Artinya dengan meningkatnya PDRB per kapita dan jumlah sekolah akan mendorong menurunnya angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Hal ini berbeda dengan angka putus sekolah yang diukur melalui sisi pengeluaran, variabel kontrol yang berpengaruh signifikan hanya PDRB per kapita. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa indikator desentralisasi fiskal yang sesuai dalam menggambarkan pengaruh desentralisasi fiskal terhadap angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah adalah desentralisasi fiskal yang diukur menggunakan estimasi dari sisi pengeluaran.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Data dalam rentang waktu penelitian hanya dilakukan selama dua tahun belum mampu menjelaskan secara menyeluruh proses desentralisasi fiskal terhadap angka melek huruf perempuan dan angka putus sekolah perempuan tingkat SMP/MTs.
2. Penggunaan variabel kontrol diduga belum mampu menjelaskan secara umum dan terbatasnya data pembagian antara laki-laki dan perempuan untuk meneliti lebih dalam.

H. Saran

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka saran yang ingin diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah diharapkan lebih optimal dalam memberi peran desentralisasi fiskal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel kontrol lain dan menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dina.2010. Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Angka Kematian Bayi Dan Angka Melanjutkan SMP/MTs Periode 2007-2009. Skripsi S1 dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah 2010 s/d 2012. Jawa Tengah Dalam Angka 2011 dan 2012, Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 dan 2011. Publikasi Digital BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Bakti, Pramilu Galih dan Kodoatie, Maria Johanna. 2012. Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Angka Melek Huruf Perempuan Dan Angka Partisipasi Sekolah Perempuan Di Kabupaten/ Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Vol. 1, No. 1. Hal 1-7

- Dick-Sagoe, Christopher. 2012. "Survey of Literature on Fiscal Decentralisation as a Sustainable Local Development Tool in Ghana". Vol. 14
- Elmi, Bachrul. 2002. "Kebijakan Desentralisasi Fiskal Kaitannya Dengan Hutang Luar Negeri Pemerintahan Daerah Otonom". Vol. 6, No. 4.
- Ghozali, Imam. 2005 dan 2011. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 19*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Huda Noval Akhmad dan Sasana Hadi. 2013. "Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Outcomes Pelayanan Publik Bidang (Studi kasus: Provinsi DKI Jakarta)". *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, Vol. 2, No. 1, Hal. 1-13
- Jimenez-Dolores, Rubio . 2010. "Is fiscal decentralization good for your health? Evidence from a panel of OECD countries", HEDG Working Paper 10/30, University of Granada, Campus Universitario de Cartuja. Department of Applied Economics
- Kawedar, Warsito, Abdul Rohman, dan Sri Handayani. 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Pendekatan Penganggaran Daerah dan Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit UNDIP. Semarang.
- Kusniawati, Rina. 2010. "Metodologi Penelitian" (online), (<http://rinakusniawati.blogspot.com/2010/04/penarikan-sampel.html>) diakses pada tanggal 30 Maret 2013)
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi, Yogyakarta, Hal. 25
- Millennium Development Goals (MDGs). 2008. Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia. Penerbit MDGs. Indonesia.
- Mulyana Budi, Subkhan dan Slamet Kuwat. 2006. *Keuangan Daerah Perspektif Desentralisasi Fiskal Dan Pengelolaan APBD di Indonesia*, hal. 26. LPKPAP dan BPPK. Jakarta Selatan.
- Prasetya, Ferry. 2012. *MODUL EKONOMI PUBLIK, BAGIAN V: TEORI Pengeluaran Pemerintah*. FEB Universitas Brawijaya. Malang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Penyerahan Urusan Pemerintahan dari Pemerintah Kepada Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
- Purnomo, Agus. 2012. "Teori Peran Laki-Laki dan Perempuan". (online), (http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CCoQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.uin-malang.ac.id%2Findex.php%2Fegalita%2Farticle%2Fdownload%2F1920%2Fpdf&ei=gtcxUre1G8bTrQeuk4G4Cw&usg=AFQjCNHq3mSJML_xYtfSuJSB12k48j9Xhg&bvm=bv.52109249,d.bmk) diakses tanggal 12 September 2013)

- Purusa, Mahocca Swangga dan Sasana, Hadi. 2013. IMPLIKASI DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP AKABA DAN APM SD/MI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2010. Vol. 2, No. 1. Hal. 1-12.
- Salam, Abdul. 2012. “Konsep Dan Jenis Variabel” (online), (<http://abdulsalamserbakomunikasi.blogspot.com/2012/08/konsep-dan-jenis-variabel-penelitian.html>) diakses tanggal 30 Maret 2013)
- Salinas, Paula dan Sole-Olle, Albert. 2009. “[Evaluating the effects of decentralization on educational outcomes in Spain](#),” [Working Papers in Economics](#) 228, Universitat de Barcelona. Espai de Recerca en Economia
- Sritua, Arief. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : UI-Press. Hal 35
- Suwartono. 2012. “Kontribusi Pendidikan dalam MDGs”. (online), (<http://www.antaranews.com/berita/1249898113/depkeu-kumpulkan-informasi-dampak-desentralisasi-fiskal>) diakses tanggal 14 Maret 2013)
- Suyanto. 2010. “Flypaper Effect Theory Dalam Implementasi Kebijakan Desentralisasi Fiskal”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11. No. 73-74
- Udau, Uris. 2013. PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG GENDER DALAM MENERAPKAN POLA ASUH KEPADA ANAK REMAJA DI DESA LONG PAYAU. Vol. 1, No. 4
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- Wakhinuddin. 2009. “Angka Partisipasi dalam Pendidikan”. (online). (<http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/08/07/angka-partisipasi-dalam-pendidikan/>) diakses tanggal 14 April 2013)
- Wasistiono, Sadu. 2010. “Desentralisasi Dan Revitalisasi Lokal (*Decentralization And Local Revitalization*)”, Makalah Untuk Seminar Indonesia-Jepang, Kampus IPDN Jatinangor.
- Widodo, Nurjati. 2013. “Administrasi Pemerintah Daerah”. (online), (<http://nurjatiwidodo.lecture.ub.ac.id/category/artikel/>) diakses tanggal 6 Maret 2013).
- Zuhrah, Fatimah. 2006. “KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF ISLAM”. (online), (<http://e-dokumen.kemenag.go.id/files/5SZWVGJF1347939803.pdf>) diakses tanggal 25 Februari 2014).